

ABSTRAKSI

Pada dasarnya, Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan kinerja manajemen yang baik. Sehingga penelitian ini meneliti hubungan antara penciptaan nilai perusahaan (yang diukur dengan *Market Value Added*) dengan berbagai pengukuran kinerja internal, dalam hal ini penulis menggunakan industri telekomunikasi dan transportasi pada periode 2004-2006 sebagai sampel penelitian. Pengukuran kinerja internal yang dipakai dalam penelitian ini sebagai variabel independen, yaitu *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning per Share*, dan yang populer baru-baru ini, *Economic Value Added*. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa pengukuran kinerja internal *Return on Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap *Market Value Added*. Sementara pengukuran kinerja internal dengan *Return on Equity*, *Earning per Share*, dan *Economic Value Added* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Market Value Added*.